

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. KALBE FARMA TBK

Karnawi Kamar

Dosen Tetap STIE Insan Pembangunan

Emal : karnawistmik@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2011-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif juga termasuk penelitian deskriptif dan asosiatif kausal, di mana metode tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk selama 10 tahun terakhir dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Adapun analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan *software* SPSS versi 18 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* hal ini ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,149 > 2,36462) H_0 ditolak H_a diterima. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* hal ini ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,869 > 2,36462) H_0 ditolak H_a diterima. kemudian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* hal ini ditunjukkan dari hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,692 > 4,46) H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pendapat Irham Fahmi (2017:2), “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.” Untuk lebih banyak informasi dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan, karena analisis ini menunjukkan kegiatan dan hasil perusahaan yang di selesaikan dalam periode tertentu.

Kasmir (2017:104) mendefinisikan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara berbagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan dengan komponen yang ada di antara laporan keuangan dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui baik atau tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila

mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan. Sebagai mana dijelaskan oleh Henry (2017:142) rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori utama, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) rasio profitabilitas (*ratio profitability*) dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar.

Adapun penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR) alasan pemilihan variabel penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Perbandingan dilakukan oleh perusahaan bertujuan agar aktiva lancar yang ada bisa dinormalisasikan dengan utang lancar pada perusahaan. Berdasarkan pendapat Kasmir (2017:111), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Debt to Assets Ratio (DAR) dan alasan menggunakan rasio ini adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan Kalbe Farma didanai dengan utang serta untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang lancar dengan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang. (Wiratna Sujarweni, 2017:62).

Profitabilitas merupakan hal yang penting untuk suatu perusahaan bisnis karena dengan adanya profitabilitas diharapkan perusahaan tersebut bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai mana dijelaskan oleh Kasmir (2017:196) “tujuan akhir yang diinginkan oleh perusahaan terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dengan memperoleh laba yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.” Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas yang sering dikenal dengan nama rasio rentabilitas. Salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return On Assets* merupakan salah satu cara mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan Kalbe Farma dalam menghasilkan laba, jika

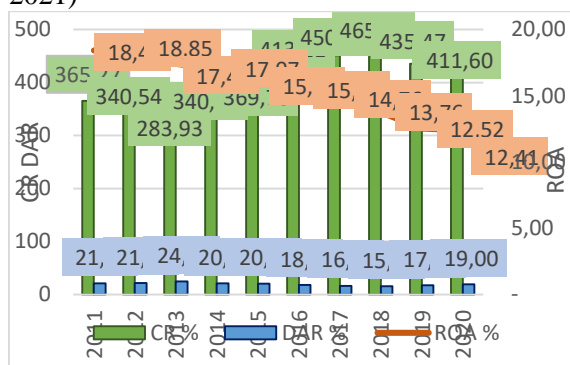
dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan *go public* berdiri pada tahun 1996 dan telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Berikut merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2011 sampai dengan 2020.

Tabel 1. Current Ratio dan Debt to Assets Ratio dan Return On Assets PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011-2020

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
2011	365.27	21.25	18.41
2012	340.54	21.73	18.85
2013	283.93	24.88	17.41
2014	340.36	20.99	17.07
2015	369.78	20.14	15.02
2016	413.11	18.14	15.44
2017	450.94	16.38	14.76
2018	465.77	15.71	13.76
2019	435.47	17.56	12.52
2020	411.60	19.00	12.41

Sumber: www.kalbe.co.id (Data diolah peneliti 2021)



Grafik 1.
Current Ratio dan Debt to Assets Ratio dan Return On Assets PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011-2020

Berdasarkan tabel dan grafik PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2013 mengalami penurunan

sebesar 283,93% dan turun sebesar 57,15% dari tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan, untuk tahun berikutnya *Current Ratio* mengalami kenaikan yang cukup stabil seperti nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2018 sebesar 465,77% . Sebagai mana sudah dijelaskan dengan hasil data tersebut, menandakan bahwa PT. Kalbe Farma kemampuan untuk membayar jangka pendeknya semakin baik.

Hasil data yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang masih menjadi pilihan perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dalam menghasilkan laba. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan. Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang beberapa tingkat *Current Ratio* yang dianggap baik atau harus dipertahankan oleh perusahaan. Sebagaimana pedoman umum tingkat *Current Ratio* 200,00 sudah dianggap baik atau pada posisi aman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. *Current Ratio* mengalami penurunan terendah pada tahun 2013 sebesar 283,93% dan turun sebesar 57,15% dari tahun sebelumnya.
2. *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Sudah mengalami penurunan beberapa tahun, penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 15,71%

3. *Return On Assets* dalam kurun 10 tahun mengalami penurunan dengan angka yang tidak terlalu tinggi, penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 12,41%

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan peneliti yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk.
2. Model yang digunakan adalah laporan keuangan pada sepuluh tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai dengan 2020.
3. Penelitian dibatasi oleh analisa pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* PT. Kalbe Farma, Tbk.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2011-2020?

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Keuangan

a. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. James C. Van Horne dalam Kasmir (2017:5) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Irham Fahmi (2018:2) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah pengembangan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkelanjutan usaha bagi perusahaan. Adapun berdasarkan pendapat Bambang Riyanto dalam Hamidah (2019:3) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal syarat-syarat paling menguntungkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang sangat penting. Berdasarkan menurut Fahmi (2020:3) ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai

pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Menurut Musthafa (2017:7) berpendapat bahwa fungsi manajemen keuangan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*), agar selalu tersedia uang jasa untuk memenuhi pembayaran apalagi setiap saat diperlukan.
- 2) Pencairan dana (*raising of funds*) dari dalam maupun dari luar perusahaan agar diperoleh dana yang biasanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- 3) Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (misalnya dengan perbankan) untuk memenuhi kebutuhan dan apalagi diperlukan oleh perusahaan pada saat tertentu.

Adapun berdasarkan pendapat Erwin dan Sri (2020:8) mengemukakan bahwa fungsi manajemen keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*allocatiob of funds*). Manajer keuangan dapat memperoleh dana dari berbagai sumber, misalnya pasar uang yaitu dari perbankan atau pasar modal yaitu dengan emisi saham maupun obligasi.

Secara umum tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang terjadi di suatu perusahaan pada periode tertentu. Yustina (2017:6) bahwa laporan keuangan ditujukan untuk sebagai penanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang

menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. V. Wiranta Sujarweni (2018:9) manajemen keuangan sebagai aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelola dana tersebut secara efisien mempunyai tujuan maksimal nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Henry (2017:3) mendefinisikan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tato Prihadi (2019:137) mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah bahan baku. Setiap analisis, dari individual yang mewakili institusi biasanya mempunyai sudut pandangan tertentu dalam menganalisis. Selanjutnya pendapat Kasmir (2017:66) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depannya, dengan melihat persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki.

Secara umum tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang terjadi di suatu perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan Yustina (2017:6) bahwa laporan keuangan bertujuan untuk sebagai penanggung jawaban manajemen perusahaan atas sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik perusahaan. Serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengomunikasikan

informasi kepada pihak-pihak berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dalam Irham Fahmi (2017:5) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum menganalisis kita harus mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Menurut Kasmir (2018:28-30) secara umum ada lima macam laporan keuangan yang biasa disusun yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan

Menurut Kasmir (2017:90) mendefinisikan analisis laporan keuangan adalah tinjauan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya, artinya kondisi keuangan yang diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) dan ekuitas (modal) dalam neraca yang dimiliki. Menurut Shinta Rahma Diana (2018:14) analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan yang mempunyai

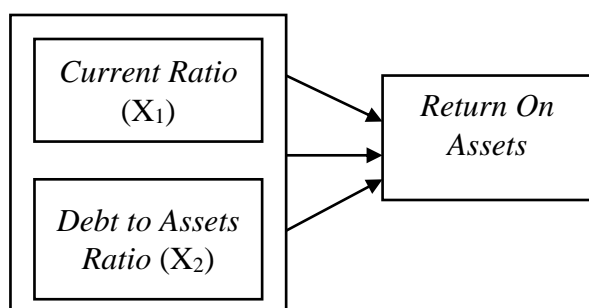
makna atau menjelaskan arah perubahan (*tren*) suatu fenomena. Adapun berdasarkan pendapat Sukmawati Sukamulja (2019:49) analisis laporan keuangan merupakan sebuah kumpulan proses analisis, sebagai bagian dari keseluruhan analisis bisnis. Sedangkan Rasio keuangan atau *Financial Ratio* dikenal sebagai alat analisis keuangan untuk menilai kinerja atau organisasi bisnis dan dilihat dari perbandingan data keuangan. Rasio ini juga memberikan gambaran kinerja saat ini yang diproyeksikan ke masa mendatang. Manfaatnya adalah bagi penganalisis bisa membantu para manajer selaku pengambil keputusan mempertimbangkan hal-hal krusial sebelum menetapkan keputusan terkait dengan operasional perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2017:107) menyatakan bahwa rasio keuangan ini sangat penting guna melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Menurut Hery (2019:139) mendefinisikan bahwa rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan, mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selanjutnya berdasarkan pendapat Hamidah (2019:48) rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menganalisis hubungan berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Hasil dari analisis ini merupakan sadar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan aktivitas dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan.

B. Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka kerja teoritis atau sering disebut dengan kerangka berpikir pada hakikatnya merupakan hubungan antara variabel yang divisualisasikan atau digambarkan melalui model penelitian.



GAMBAR 2.1. Kerangka Kerja Teoritis

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:134) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan belum didasarkan pada sumber data yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka kerja teoritis maka hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.
- c. Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset, suatu prosedur penting informasi yang dibutuhkan untuk menyusun pemecahan masalah dalam penelitian secara menyeluruh baik secara parsial maupun simultan. Menurut Duli (2019:31) mendefinisikan bahwa desain penelitian adalah rencana penetapan sumber dan jenis informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:1) desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sujarweni (2019:71) dalam desain penelitian terdapat beberapa tipe atau jenis penelitian yang bisa digunakan, antara lain : penelitian survei, penelitian eksperimen, penelitian *ex post facto*, penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif atau hubungan

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yang meneliti pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*. Menurut Muhammad Hasan (2017:77) mendefinisikan

bahwa desain asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel (X) mempengaruhi variabel (Y).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2). Kemudian untuk variabel terikat (dependen) yang dinyatakan dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (Y).

C. Populasi dan Sampel

Noor (2017:149) menyatakan bahwa populasi merupakan langkah pertama yang sangat penting dari sini dapat tergambar keadaan populasi, sub-sub unit, karakteristik umum, serta keluasan dari populasi tersebut. Selanjutnya, menurut Unaradian (2019:110) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2020.

Sugiyono (2019:127) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Menurut Unaradjan

(2019:112) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Berdasarkan kriteria di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung dari tahun 2011-2020. Menurut Noor (2017:148) teknik pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi.

Adapun dalam teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Penulis akan meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Bahri (2018:79) data adalah kumpulan yang berasal dari pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliabel*) tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*relevan*). Guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu : Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau memberikan gambaran terhadap objek melalui data sampel kemudian membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif

digunakan untuk mendeskriptifkan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Assets Ratio* (X_2) dan *Return On Assets* (Y). Setiap variabel penelitian diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 18.

a. *Current Ratio* (X_1)

TABEL 4.5.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Current Ratio*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Rasio (X_1)	10	283.93	465.77	387.6770	57.39788
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* pada PT. Kalbe Farma dengan jumlah data (n) sebanyak 10, memiliki

nilai rata-rata (*mean*) sebesar 387,6770 nilai *minimum* sebesar 283,93, nilai *maximum* sebesar 465,77 dan nilai *Std. Deviation* sebesar 57,39788.

b. *Debt to Assets Ratio* (X_2)

TABEL 4.6.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Debt to Assets Ratio*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Assets Ratio (X_2)	10	15.71	24.88	19.5780	2.77910
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* pada PT. Kalbe Farma dengan jumlah data (n) sebanyak 10,

memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,5780. Nilai *minimum* sebesar 15,71. Nilai *maximum* sebesar 24,88 dan nilai *Std. Deviation* sebesar 2,77910.

c. *Return On Assets* (Y)

TABEL 4.7.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Return On Assets*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

Return On Assets (Y)	10	12.41	18.85	15.5650	2.30938
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa variabel *Retrun On Assets* pada PT. Kalbe Farma dengan jumlah data (n) sebanyak 10, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,5650. Nilai *minimum* sebesar 12,41. Nilai *maximum* sebesar 18,85 dan nilai *Std. Deviation* sebesar 2,30938.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat (*dependen*) dan variabel tidak terikat (*independen*) memiliki nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

TABEL 4.8.

Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

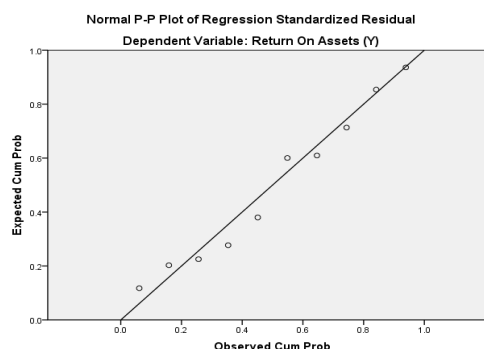
	Current Ratio (X ₁)	Debt to Assets Ratio (X ₂)	Return On Assets (Y)
N	10	10	10
Normal Parameters ^{ab}	Mean	19.5780	15.5650
	Std. Deviation	2.77910	2.30938
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.143
	Positive	.122	.122
	Negative	-.162	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.377	.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.987

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8. menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel *Current Ratio* (X₁) sebesar 0,956.

Debt to Assets Ratio (X₂) sebesar 0,999 dan *Return On Assets* sebesar 0,987. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel tersebut data berdistribusi normal.



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

GRAFIK 4.1.

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode P-P Plot pada grafik 4.1. diperoleh hasil titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

TABEL 4.9.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37.967	3.934		9.651	.000		
Current Ratio(X1)	-.026	.118	-.028	-.219	.834	.418	2.393
Debt to Assets Ratio (X2)	-.047	.006	-1.001	-7.864	.000	.418	2.393

a. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9. Diperoleh nilai VIF untuk variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 2,392 dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) sebesar 2,393. Untuk nilai Tolerance variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,418 dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) sebesar 0,418. Artinya karena nilai VIF dari kedua variabel tersebut < 10

dan nilai Tolerance > 0,1 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.

TABEL 4.10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Park

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.660	2	1.330	4.519	.055 ^a
Residual	2.060	7	.294		
Total	4.719	9			

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Park pada tabel 4.10. diperoleh nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,055 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut > 0,05 artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

TABEL 4.11.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.601	48.959		1.115	.302
Current Ratio	-.064	.062	-1.599	-1.038	.334
Debt to Assets Ratio	-.720	1.281	-.866	-.562	.592

a. Dependent Variable: Return On Assets

Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser pada tabel 4.11. diperoleh nilai signifikansi (*sig*) untuk variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,334 dan variabel *Debt to Assets Ratio* (X_2) sebesar 0,592. Karena nilai signifikansi untuk kedua variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian terjadi autokorelasi atau tidak. Untuk mengujinya maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson, yaitu membandingkan nilai *d* dari hasil uji regresi *dL* dan *dU* dari tabel Durbin-Watson. Jika terjadinya autokorelasi, adapun cara untuk mengatasinya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji Runs Test.

d. Uji Autokorelasi

TABEL 4.12.

**Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.573	.451	1.71159	.822

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.12. diperoleh hasil perhitungan statistik Durbin-Watson sebesar 0,822 sedangkan pada tabel D-W dengan nilai *sig* 0,5 dari jumlah sampel (*n*) 10. $K = 2$ (variabel independen) diperoleh nilai *dL* sebesar 0,6972 dan *dU* sebesar 1,6413. dari hasil perhitungan di atas maka nilai *D-W* sebesar $0,822 < dU$ yakni 1,6413 dan kurang dari $(4-dU)$ $4-1,6413 = 2,3587$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya gejala autokorelasi.

Adapun untuk mengatasi hal tersebut, penulis melakukan uji tambahan yaitu dengan metode alternatif Runs Test. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui kembali apakah data residual terdapat korelasi yang tinggi. Ketentuan dari uji Runs Test yaitu jika nilai *sig* > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya jika nilai *sig* < 0,05 maka terjadinya autokorelasi. di bawah ini tabel hasil output dari uji Runs Test sebagai berikut :

TABEL 4.13.

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.10940
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber : Data sekunder diolah dengan

SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode alternatif yaitu uji Runs Test pada tabel 4.13. diketahui hasil dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,737 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,737 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4.2.4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat tingkat hubungan antar variabel bebas dan terikat apakah positif atau negatif. Menentukan arah hubungan dari variabel, kekuatan nilai koefisien korelasi berada di antara -1 (negatif sempurna) sampai dengan 1 (positif sempurna).

a. Korelasi sederhana (parsial)

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan atau keeratan yang terjadi antara dua variabel.

- 1) Uji korelasi sederhana antara variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

TABEL 4.14.
Hasil Uji Korelasi Sederhana (CR-ROA)
Correlations

		Current Ratio	Return On Assets
Current Rasio(X1)	Pearson Correlation	1	-.744*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	10	10
Return On Assets(Y)	Pearson Correlation	-.744*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana pada tabel 4.14. diperoleh nilai *Pearson Correlation* antara variabel *Current Ratio* (X_1) dengan *Return On Assets* (Y) sebesar $-0,744 > r$ tabel $0,631$ Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat negatif, hal ini juga mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r $0,60 - 0,799$ yaitu kuat. Artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan.

- 2) Uji korelasi sederhana *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y).

TABEL 4.15.
Hasil Uji Korelasi Sederhana (DAR-ROA)
Correlations

		Debt to Assets Ratio	Return On Assets
Debt to Assets Ratio(X2)	Pearson Correlation	1	.712*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	10	10
Return On Assets(Y)	Pearson Correlation	.712*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana pada tabel 4.15. diperoleh nilai *Pearson Correlation* antara variabel *Debt to Assets Ratio* (X_2) dengan *Return On Assets* (Y) sebesar $0,712 > r$ tabel $0,631$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki tingkat

hubungan korelasi yang kuat positif, hal ini juga mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r 0,60 – 0,799 yaitu kuat. Artinya jika *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan juga.

b. Uji Korelasi Berganda (Simultan)

Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi berganda ini memberikan tingkat kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Berikut ini uji korelasi berganda variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y).

TABEL 4.16.

Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
	.757 ^a	.573	.451	1.71159	.573	4.692	2	7	.051

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda atau simultan pada tabel 4.16. diperoleh nilai R sebesar 0,757 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat dan positif. Artinya, jika *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan juga.

4.2.5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menjadi tolak ukur dari uji ini, jika nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas.

a. Koefisien Determinasi *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y).

TABEL 4.17.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (CR-ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.498	1.63678

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17. diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,553 atau 55,3% maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Current Ratio* hanya sebesar 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap terhadap *Return On Assets* (Y).

TABEL 4.18.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (DAR-ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.445	1.71975

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.18. diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7% maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Debt to Assets Ratio* hanya sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Koefisien determinasi *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.451	1.71159

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara simultan pada tabel 4.19. diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,573 atau 57,3% maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* hanya sebesar 57,3%

sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan nilai variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan.

1) Regresi Linear Sederhana *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Assets* (Y).

TABEL 4.20.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (CR-ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.169	3.721		7.301	.000
Current Ratio	-.030	.010	-.744	-3.149	.014

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.20. diperoleh nilai persamaan regresi variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* sebagai berikut :

$$Y = 27,169 - 0,030 X_1$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi sebesar 27,169 dan apabila *Current Ratio*

bernilai nol (konstanta), maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan tetap sebesar 27,169% sedangkan hasil b sebesar -0,030 apabila nilai *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* akan turun sebesar - 0,030%.

2) Regresi Linear Sederhana *Debt to Assets Ratio* (X₂) terhadap *Return On Assets* (Y)

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (DAR-ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.980	4.075		.977	.357
Debt to Assets Ratio	.592	.206	.712	2.869	.021

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.21. diperoleh nilai persamaan regresi variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* sebagai berikut :

$$Y = 3,980 + 0,592 X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi sebesar 3,980 dan apabila *Debt to Assets Ratio* bernilai nol (konstan), maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan tetap sebesar 3,980% Sedangkan hasil b sebesar 0,592 apabila

nilai *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* naik sebesar 0,592%.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun untuk mengetahui bagaimana keadaan naik turunnya variabel bebas dan apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif dan negatif.

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.601	48.959		1.115	.302
Current Ratio (X1)	-.064	.062	-1.599	-1.038	.334
Debt to Assets Ratio (X2)	-.720	1.281	-.866	-.562	.592

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.22. diperoleh nilai persamaan regresi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$ROA = 54,601 - 0,064 (CR) - 0,720 (DAR)$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai 54,601 artinya, jika *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* bernilai 0 (nol) maka nilai *Return On Assets* bernilai tetap sebesar 54,601%.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,064 artinya jika *Current Ratio*

naik 1% maka *Return On Assets* turun sebesar -0,064%.

3. Koefisien regresi variabel dan *Debt to Assets Ratio* sebesar -0,720 artinya jika dan *Debt to Assets Ratio* naik 1% maka *Return On Assets* turun sebesar -0,720%.
4. Nilai signifikansi (*sig*) variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* bernilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t dan uji F. Kedua uji tersebut dilakukan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji secara bersamaan atau

simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Hipotesis t (Parsial)

1) Uji t *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Assets* (Y)

Tabel Hasil Uji Hipotesis t (CR-ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.169	3.721		7.301	.000
Current Ratio(X1)	-.030	.010	-.744	-3.149	.014

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.23. diperoleh nilai t_{hitung} secara parsial sebesar -3,149 dan *sig* 0,014. Untuk mencari perbandingannya dengan t_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut :

Taraf signifikansi = 0,05 (5%)

$df = t \text{ tabel} = a / 2 ; n - k - 1$

$t \text{ tabel} = 0,05 / 2 ; 10 - 2 - 1$

$t \text{ tabel} = 0,025 ; 7$

$t \text{ tabel} = 0,025 ; 2,36462$

Hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,149 > 2,36462) *sig* 0,014 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan arah negatif antara variabel *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Assets* (Y).

2) Uji t *Debt to Assets Ratio* (X₂) terhadap *Return On Assets* (Y).

Tabel Hasil Uji Hipotesis t (DAR-ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.980	4.075		.977	.357
Debt to Assets Ratio (X2)	.592	.206	.712	2.869	.021

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.24. diperoleh nilai t_{hitung} secara parsial sebesar 2,869. Untuk mencari perbandingannya dengan t_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Taraf signifikansi} = 0,05 \text{ (5\%)}$$

$$df = t \text{ tabel} = a / 2 ; n - k - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 / 2 ; 10 - 2 - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 7$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 2,36462$$

Hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,869 > 2,36462), sig (0,021 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Assets Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y).

b. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama atau simultan. Adapun dasar pengambilan keputusan uji F, yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

TABEL Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.492	2	13.746	4.692	.051 ^a

Residual	20.507	7	2.930		
Total	47.999	9			

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio (X_2), Current Ratio (X_1)

b. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis F pada tabel 4.25. diperoleh nilai F_{hitung} secara simultan sebesar 4,692. Untuk mencari perbandingannya dengan F_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = F \text{ tabel} = n - k$$

$$F \text{ tabel} = 10 - 2 = 8$$

$$F \text{ tabel} = 4,46$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,692 > 4,46) H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,744, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 55,3% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,149 >

- 2,36462), signifikansi ($0,014 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,712, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 50,7% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,869 > 2,36462$), signifikansi ($0,021 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_a diterima.
 3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,757 nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 57,3% dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,692 > 4,46$), signifikansi 5% H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk. peneliti akan menyampaikan saran dan masukan dengan harapan yang bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti berikutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Para manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan cara mengefisiensikan penggunaan dana eksternal dalam hal pembiayaan perusahaan dimasa akan datang, meningkatkan kinerja perusahaan setiap

tahunnya. Paling terpenting adalah penggunaan utang dalam bisnis bermanfaat jika dikelola dengan baik dan bagaimana caranya agar pendapatan atau laba naik, dengan demikian tujuan perusahaan akan tercapai.

2. Bagi Investor

Para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisis perusahaan sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Beberapa rasio yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis perusahaan di antaranya adalah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets*. Sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Pada penelitian ini periode yang digunakan hanya selama sepuluh tahun dan tiga variabel, disarankan agar bisa memperbanyak variabel penelitian dan serupa dengan durasi periode yang lebih lama. Sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, karena masih banyak variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* dan dapat juga dilakukan pada beberapa perusahaan dalam sektor industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Bahri. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.
- Dede, Solihin, (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.

- Kalbe Farma, Tbk. Jurnal Ilmiah, Volume 7. No. 1. Juni 2019. Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Diana, Riyana Harjayanti dan Puput Pujiati (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2009-2018. Jurnal Madani Volume. 3. No. 1. Maret 2020. Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Diana, Shinta Rahma. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bogor : In Media.
- Duli, Nikolas. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta : Deepublish.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : CV. ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2018). Manajemen Keuangan. Bandung : CV. ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Universitas Di Ponegoro.
- Hamidah. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Hasan, Muhammad. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa, Makasar.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Indra, dan Ika Cahyaningrum. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Deepublish.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Miftahul. Rohma. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Bhayangkara.
- Munawir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Noor, Juliansyah. (2017). Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartini. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Citra.
- Priyatno, Duwi. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum. Yogyakarta : Andi.
- Rachmat, Rizky Muchlis. (2017). Pengaruh *Current Ratio Total Assets Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Shelby, Virby. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Electronic City, Tbk Periode 2008-2017. Jurnal Semarak. Volume. 3. No. 1. Februari 2020. Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Usman, Husaini dan Akbar, S. Purnomo (2020). Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Zulaina, Zulkarnaen. (2018). Debt to Assets Rasio Terhadap Return On Assets Pada

Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. Jurnal Warta. Medan :Universitas Dharmawangsa.

www.idx.co.id

www.kalbe.co.id

www.ticmi.co.id